



Analisis Paket Wisata City Tour Berbasis Heritage di Braga Kota Bandung

Pandu Sapto Desmanto¹, Rivaldi Arrisaputra², Sarah Santika³, Winda Gafrilia Prianka⁴,
Muhammad Syakib Asqalani Rifai⁵, Winda Sopiani⁶

Universitas 'Aisyiyah Bandung, Indonesia

pandusapto@unisa-bandung.ac.id¹, rivaldi.arissaputra@unisa-bandung.ac.id², sarahsentika@unisa-bandung.ac.id³,
winda.gafriliaprianka@unisa-bandung.ac.id⁴, muhammadsyakib@unisa-bandung.ac.id⁵, windsopiani23@gmail.com⁶

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Paket Wisata City Tour Berbasis Heritage di Kawasan Braga, Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang kawasan Braga. Selain itu, observasi dilakukan untuk menilai destinasi yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam paket wisata, dan studi literatur dilakukan untuk memaksimalkan informasi mengenai sejarah kawasan Braga. Analisis data menggunakan metode triangulasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari berbagai macam potensi yang dimiliki baik dari segi sejarah, arsitektur, kuliner, seni dan budaya, maka kawasan Braga dapat menjadi beberapa paket wisata kota berbasis heritage.

Kata Kunci: Paket Wisata, Tur Kota, Warisan Budaya

Abstract

The purpose of this research is to analyze the Heritage-Based City Tour Package in Braga, Bandung City. This research uses qualitative research methods, by collecting data through interviews with people who have knowledge about the Braga area. In addition, observations were made to assess suitable destinations to be included in the tour packages, and literature studies were conducted to maximize information regarding the history of the Braga area. Data analysis used the triangulation method. Based on the results and discussion of the various kinds of potential possessed in terms of history, architecture, culinary, arts and culture, the Braga area can become several heritage-based city tour packages.

Keyword: City Tour, Heritage, Tourism Package

PENDAHULUAN

Pariwisata di kota Bandung terbukti semakin berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya destinasi pariwisata yang tumbuh dan berkembang di kota Bandung, serta kunjungan wisatawan domestik setiap minggunya yang membuat kota Bandung selalu macet, jarak tempuh yang hanya di tempuh 3 jam dari Jakarta membuat kota Bandung menjadi pilihan warga ibukota untuk berlibur dan menghabiskan waktu di akhir pekan, salah satu ikon atau tempat yang akan menjadi tujuan wisata adalah kawasan Braga (Antara, 2023).

Menurut Asy'ari et al. (2022) Kawasan Braga memiliki potensi wisata yang cukup besar dan dapat dikembangkan yaitu wisata heritage. Pariwisata heritage merupakan bagian dari pariwisata khusus yang mengacu pada kegiatan pariwisata yang didasarkan pada karakteristik daya tariknya yang ditujukan untuk kepentingan khusus wisatawan dari daerah tertentu (Adikampana, 2017). Heritage sendiri terbagi menjadi



4 (tiga) kelompok yaitu sejarah, bangunan, makanan leluhur, seni dan budaya dalam suatu kawasan lingkungan yang memiliki daya tarik sejarah, arsitektur, arkeologi, seni, sosial, dan teknologi (Indra, 2009).

Menurut Swastha (2016) Wisata heritage tidak terlalu banyak diminati karena berbagai alasan, baik kalah pamor dengan wisata alam, tidak ada yang mengikuti karena membosankan, atau bahkan tidak terpublikasi sehingga menjadi kurang mendapat perhatian, padahal wisata heritage sejatinya adalah wisata dimana kita diingatkan kembali akan beberapa tempat penting di masa lalu. Wisata heritage juga dapat menjadi pengenalan kepada generasi muda tentang sejarahnya (Timothy, 2018). Bung Karno, presiden pertama Indonesia pernah mengatakan "Bangsa yang besar adalah bangsa yang mengenal sejarahnya". Oleh karena itu, wisata heritage dapat menjadi jembatan agar sejarah bangsa Indonesia tidak hilang ditelan zaman.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berpikir bagaimana caranya agar masyarakat mau mengetahui sejarahnya namun dalam kemasan yang menyenangkan dan terorganisir, akhirnya penulis berpikir bagaimana jika tempat-tempat bersejarah tersebut semuanya dikemas menjadi sebuah paket wisata yang nantinya dapat dijual dan dinikmati sebagai sebuah daya tarik wisata heritage yang menyenangkan namun tetap pengenalan wisata heritage terhadap sejarah juga tersampaikan. Menurut Ismayanti (2010) Paket wisata dapat dibagi menjadi beberapa jenis paket wisata, salah satunya adalah: Wisata heritage adalah paket wisata yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mempelajari adat istiadat, gaya hidup serta seni dan budaya suatu bangsa.

Menurut Nurlena et al. (2018) Dalam mengembangkan sebuah paket wisata, perlu juga dilakukan tahapan atau proses identifikasi segmen pasar, agar pengembangan produk yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan karakteristik dan preferensi pasar yang spesifik. Hal ini penting, karena menurut Santoso & Kartika (2018) Kebutuhan dan keinginan wisatawan sangat bervariasi dan dapat berubah-ubah karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam melakukan pembelian. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman perilaku konsumen agar kegiatan pemasaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Hal yang paling mendasar yang perlu diketahui tentang segmentasi pasar adalah membagi pasar ke dalam segmen-segmen pasar tertentu yang dijadikan target penjualan yang ingin dicapai melalui bauran pemasaran tertentu (Sonitehe, 2022).

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti mengelompokkan konsumen berdasarkan karakteristik yang serupa, sehingga dengan menerapkan strategi yang tepat dalam pemasaran, penawaran produk dapat dilakukan.

Menurut Nuriata (2017) Pengemasan paket wisata menjadi sukses ketika empat elemen penting terintegrasi dengan baik. Pertama, perhatian terhadap wisatawan adalah kunci, karena pengalaman mereka harus menjadi fokus utama. Kedua, atraksi wisata yang menarik dan unik menjadi daya tarik utama yang menarik wisatawan. Ketiga, fasilitas wisata, termasuk akomodasi, transportasi, dan layanan lainnya, harus memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi wisatawan. Terakhir, pemilihan waktu yang tepat dalam menyusun paket wisata juga memegang peranan penting, serta musim dan acara-acara khusus yang dapat menarik perhatian wisatawan. Dengan memperhatikan keempat elemen tersebut, pengemasan paket wisata dapat menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi wisatawan.

Mulyani & Wirakusuma (2016), menghasilkan empat jenis paket wisata yang diberi nama sesuai dengan jenis singkong beracun yang terdapat di Cireundeu, yaitu Paket Sampeu Karihkil Hiji, yang ditujukan untuk siswa taman kanak-kanak dan sekolah dasar; Paket Sampeu Karihkil Dua, khusus untuk siswa sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas; Paket Sampeu Karihkil Tilu, yang ditargetkan untuk mahasiswa; dan yang terakhir adalah Paket Sampeu Karihkil Opat, yang tersedia untuk umum. Diharapkan pengembangan dan penyediaan paket-paket ini akan meningkatkan pariwisata di Kampung Cireundeu, memberikan manfaat ekonomi, serta memberikan pengalaman berharga bagi berbagai kelompok wisatawan yang datang ke wilayah tersebut sesuai dengan tingkat pendidikan dan minat mereka.

Berbeda dengan peneliti lainnya, Wiguna & Alawiyah (2019), berhasil mengembangkan sistem reservasi paket wisata kapal pesiar berbasis mobile commerce yang efisien dan transparan. Dengan menggunakan aplikasi Android dan web server, sistem ini memberikan informasi secara detail kepada calon pelanggan dari pengelola wisata. Aplikasi Android memudahkan pelanggan dalam melakukan proses reservasi paket wisata kapal pesiar, sedangkan web server membantu karyawan admin dalam mengelola transaksi reservasi dan memberikan informasi mengenai kapal pesiar secara langsung kepada pelanggan. Sistem ini memberikan kemudahan dan keterbukaan pada pengalaman pelanggan serta efisiensi dalam pengelolaan tur kapal pesiar, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan.



METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka (Sugiyono, 2018). Teknik penentuan informan menggunakan metode purposive sampling (Firmansyah, 2022). Informan tersebut adalah pihak dinas yang diwakili oleh kelurahan Braga, anggota pokdarwis desa wisata Braga, dan beberapa pemandu wisata yang memiliki kapasitas untuk menjawab dan memberikan informasi terkait kawasan Braga, Analisis data menggunakan metode triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Bandung memiliki potensi wisata yang terdiri atas potensi wisata budaya, dimana potensi ini dapat dijadikan sebuah kesatuan paket wisata yang berbasis heritage terutama di kawasan Braga. Potensi yang dapat ditawarkan di Braga antara lain dari segi sejarah, arsitektur, kuliner, dan seni & kebudayaan.

Hotel Savoy Homann adalah hotel yang menjadi saksi terselenggaranya Konferensi Asia Afrika, karena banyak delegasi yang hadir menginap di hotel ini.

Hotel Kimaya Braga dahulunya adalah hotel yang bernama Wilhelmina yang memiliki sejarah pernah di datangi oleh salah satu anggota kerajaan Inggris.

Gedung Majestic dahulunya adalah bioskop kaum *elite* dimana hanya boleh di datangi oleh orang Belanda yang memiliki level atas dan menjadi saksi peluncuran film pertama buatan Indonesia yaitu Loetoeng Kasarung.

Gedung Sarinah gedung yang bersebelahan dengan hotel kimaya ini dahulunya adalah toko pakaian yang bernama *orderling belang* yang menjual pakaian-pakaian mewah.

Au Bon Marche adalah sebuah toko pakaian yang berseberangan dengan gedung sarinah, toko ini sangat *elite* pada zamannya karena merupakan toko cabang dari Perancis langsung yang menjadikan toko ini sangat *eksklusif*. Dan ini merupakan cikal bakal kenapa kota Bandung di julukin *paris van java*.

Concurrent adalah tempat jual beli emas. Hal yang menarik dari gedung ini adalah nama gedung ini menjadi pengadaptasian dari kata yang sangat terkenal saat ini yaitu "kongkorong" yang artinya kalung karena ibu-ibu dahulu kalo mau ke toko ini karena nama-nya sulit di ucapkan mereka ubah kedalam kata yang lebih mudah menjadi kongkorong.

Gold Brick dahulunya adalah toko yang menjual senjata api.

Jurnal risa dahulunya adalah toko yang menjual senjata tajam.

Suis Butcher dahulunya adalah tempat minum-minum (bar). Ada ruangan rahasia yang menuju ke *basement*.

Braga permai dahulunya bernama *moison bogerijen*, saat ini braga permai masih menjual oleh-oleh yang merupakan resep asli zaman Belanda, antara lain ada *Boterstaff*, *Bookepootjes*, dan *Almond*.

Rasa bakery & Cafe menjual es krim yang orisinil dengan resep dari zaman Belanda. Yang unik adalah rasa *Frambozen*.

Canary bakery dahulunya adalah *moison vogelpoel* dia juga menjual es krim resep zaman Belanda yaitu es krim baltik.

Dengan adanya potensi-potensi yang dimiliki di Braga dapat disusun menjadi empat buah paket wisata, yaitu paket wisata Braga tempoe doeloe, Kampung Wisata Braga, Braga Kuliner, dan Braga seni & Budaya. Masing-masing paket wisata akan dijelaskan dalam bentuk tabel, grafik, dan peta.

Tabel akan memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dialami wisatawan berdasarkan lokasi, waktu, durasi, dan kegaitan yang akan dilakukan oleh wisatawan. Grafik akan memberikan gambaran tentang gambar tempat dan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain yang akan dialami wisatawan selama mengikuti paket wisata. Peta akan memberikan gambaran tentang jarak dan rute yang akan dialami wisatawan selama mengikuti paket wisata. Dari beberapa paket tersebut berikut penjelasan dari masing-masing paket wisata.

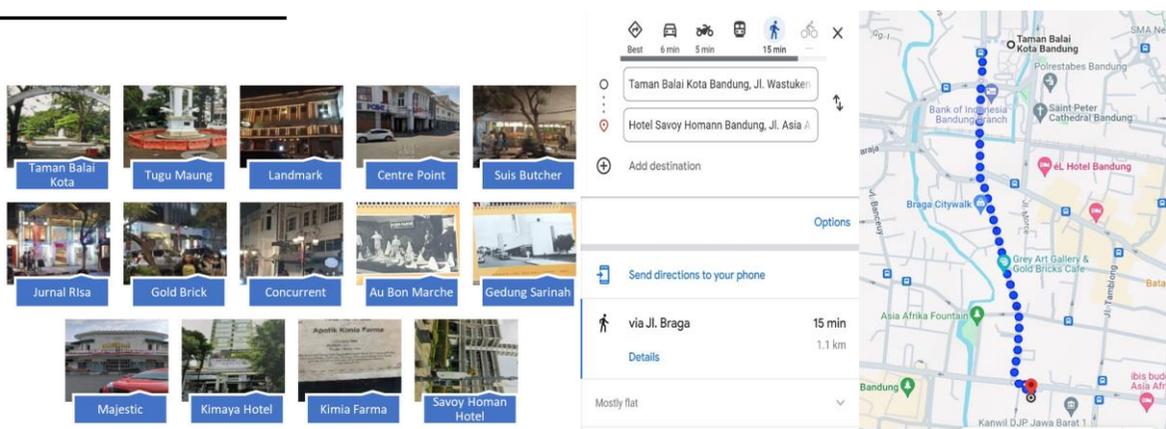
Paket Braga Tempe Doeloe adalah paket wisata dimana wisatawan akan menikmati keindahan kawasan Braga berdasarkan bangunan dan sejarahnya di masa lampau dan melakukan beberapa kegiatan seperti pada tabel itinerary di bawah ini:

Tabel 1.
Paket Wisata Braga Tempoe Doeloe

Tempat	Waktu	Durasi	Acara
Taman Balai Kota Bandung	09.00	30 Menit	Persiapan memulai tour (berangkat)
Tugu Maung	09.30	10 Menit	Berfoto di Tugu Maung



Tempat	Waktu	Durasi	Acara
Landmark	09.40	20 Menit	Mendengarkan sejarah landmark
Centre Point	10.00	10 Menit	Berfoto di Simpang Centre Point
Jalan Braga	10.10	20 Menit	Menyusuri Jalan Braga
Suis Butcher	10.30	20 Menit	Mendengarkan sejarah Suis Butcher
Jurnal Risa	10.50	20 Menit	Mendengarkan sejarah Jurnal Risa
Gold Brick	11.10	20 Menit	Mendengarkan sejarah Gold Brick
Concurrent	10.30	20 Menit	Mendengarkan sejarah Concurrent
Sumber Hidangan Au Bon Marche	10.50 12.00	70 Menit 20 Menit	Istirahat Mendengarkan sejarah Au Bon Marche
Gedung Sarinah	12.20	20 Menit	Mendengarkan Sejarah Gedung Sarinah
Gedung Majestic	12.40	20 Menit	Mendengarkan Sejarah Gedung Majestic
Hotel Kimaya	13.00	20 Menit	Mendengarkan Sejarah Hotel Kimaya
Kimia Farma	13.20	20 Menit	Mendengarkan Sejarah Kimia Farma
Hotel Savoy Homann	13.40	20 Menit	Mendengarkan Sejarah Hotel Savoy Homann



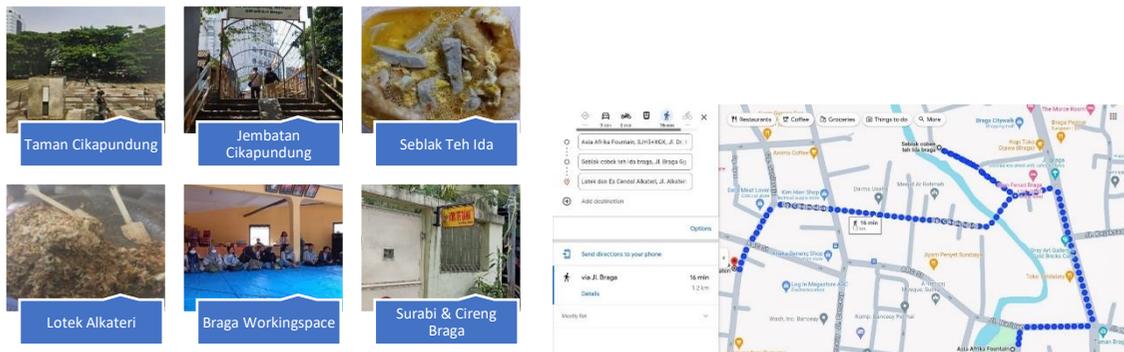
Gambar 1 Paket Wisata Braga Tempoe Doeloe

Dalam paket wisata ini terdapat beberapa inklusi yaitu coffee break, makan siang, pemandu wisata, selama kegiatan berlangsung serta eksklusi berupa akomodasi, transportasi ke titik kumpul, pengeluaran pribadi.

Paket kampung wisata Braga merupakan paket wisata dimana wisatawan akan menikmati keindahan kampung wisata Braga berdasarkan sejarah masa lalunya dan melakukan beberapa kegiatan seperti pada tabel itinerary di bawah ini:

Tabel 2
 Paket Kampung Wisata Braga

Tempat	Waktu	Durasi	Acara
Taman Cikapundung	09.00	30 Menit	Persiapan memulai tour (berangkat)
Gang Cikapundung	09.30	15 Menit	Memasuki kampung wisata Braga
Jembatan Cikapundung	09.45	15 Menit	Foto Bersama di bawah tulisan Jembatan Cikapundung
Braga Coworking Space	10.00	120 Menit	Berkumpul di Braga Coworking Space, mengundang narasumber untuk mendengarkan kisah sejarah tentang Braga, sambil menikmati sajian seblak dari Warung Teh Ida.
Lotek Alkateri	12.00	60 Menit	Makan Lotek Alkateri yang terkenal di Jalan Braga
Surabi Braga	13.00	30 Menit	Membeli oleh-oleh otentik khas kampung wisata Braga berupa Surabi Braga
Cireng Braga	13.30	30 Menit	Membeli oleh-oleh otentik khas kampung wisata Braga berupa Cireng Braga



Gambar 2 Paket Desa Wisata Braga
 Sumber: Penulis, 2023

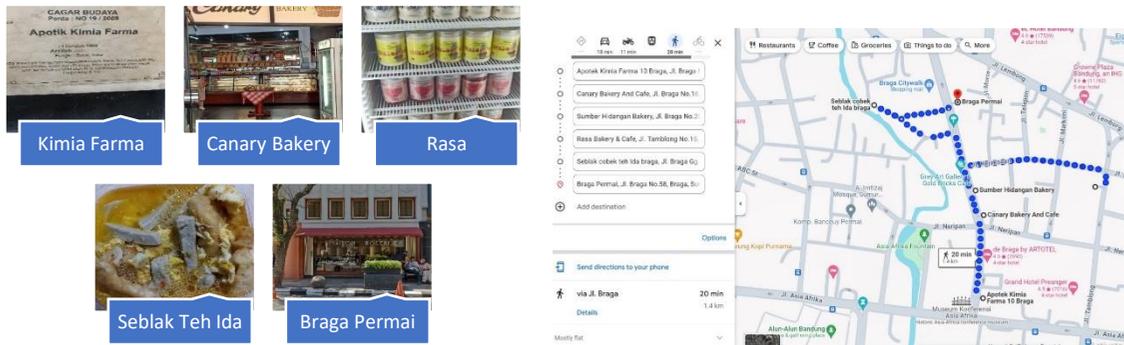
Dalam paket wisata ini terdapat beberapa inklusi yaitu coffee break, makan siang, pemandu wisata, selama kegiatan berlangsung serta eksklusif berupa akomodasi, transportasi ke titik kumpul, pengeluaran pribadi.

Paket Wisata Kuliner Braga merupakan paket wisata dimana wisatawan akan menikmati makanan khas daerah Braga yang memiliki cita rasa yang unik karena memiliki resep dari jaman sejarah Belanda pada masa lampau serta melakukan beberapa kegiatan seperti pada tabel itinerary di bawah ini:

Tabel 3
 Kuliner Braga

Tempat	Waktu	Durasi	Acara
Kimia Farma Braga	09.30	30 Menit	Persiapan Memulai Kegiatan
Canary Bakery	10.00	60 Menit	Menikmati es krim baltik yang terkenal di canary bakery
Sumber Hidangan	11.00	60 Menit	Menikmati roti isi keju, bitterballen, dan kue kaki kambing di temani secangkir kopi khas sumber hidangan.
Rasa Bakery & Cafe	12.00	60 Menit	Menikmati es krim rasa <i>Frambozen</i> dan membeli oleh-oleh bagi yang mau.
Seblak Teh Ida	13.00	60 Menit	Menikmati seblak teh ida yang terkenal di kampung wisata Braga
Braga Permai	14.00	Selesai	Mengakhiri perjalanan di Braga permai sambil membeli oleh-oleh khas yaitu

Tempat	Waktu	Durasi	Acara
			<i>Boterstaff, Bookepootjes, dan Almond</i> dan bagi yang ingin santai di braga permai sambil menikmati sore di Braga



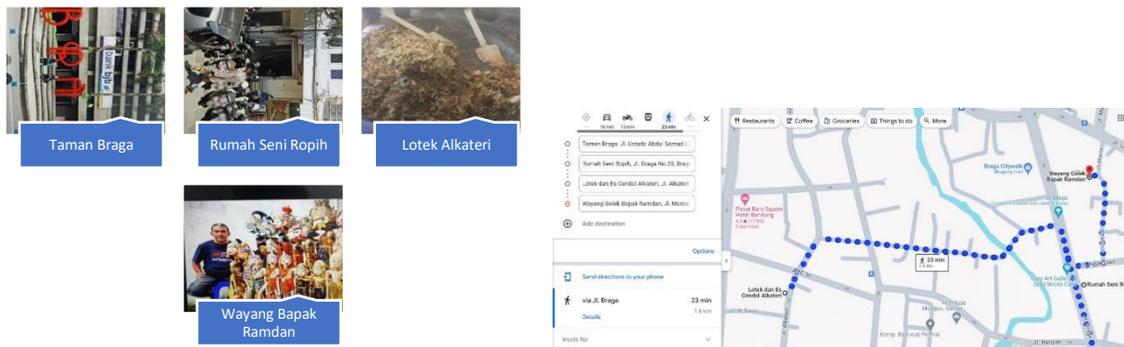
Gambar 3 Kuliner Braga
 Sumber: Penulis, 2023

Dalam paket wisata ini tidak ada inklusi, kecuali tip pemandu wisata karena paket ini mengusung konsep bayar semau Anda. Pengecualian meliputi makan, akomodasi, transportasi ke meeting point, pengeluaran pribadi.

Paket wisata seni dan budaya Braga merupakan paket wisata dimana wisatawan akan menikmati seni dan budaya di daerah Braga yang memiliki ciri khas yang unik karena akan mendapatkan pengalaman baru tentang seni dan budaya di daerah Braga.

Tabel 4
 Braga Seni dan Budaya

Tempat	Waktu	Durasi	Acara
Taman Braga	08.30	30 Menit	Persiapan memulai tour (berangkat)
Rumah Seni Ropih	09.00	150 Menit	Belajar melukis di Rumah Seni Ropih
Lotek Alkateri	12.00	60 Menit	Makan siang
Angklung	13.00	150 Menit	Belajar bermain angklung
Wayang	16.00	120 Menit	Belajar mendalang wayang di Bapak Ramadan



Gambar 4 Braga Seni dan Budaya
 Sumber: Penulis, 2023

Dalam paket tour ini terdapat beberapa inklusi yaitu coffee break, makan siang, pemandu wisata, dan biaya kegiatan selama kegiatan berlangsung serta eksklusif berupa akomodasi, transportasi ke titik kumpul, pengeluaran pribadi.



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kawasan Braga dapat menjadi beberapa paket wisata city tour yang berbasis heritage sebagai berikut:

1. Destinasi berbasis budaya di kawasan Braga diantaranya Hotel Savoy Homann, Hotel Kimaya, Gedung Majestic, Gedung Sarinah, Au Bon Marche, Kimia Farma, Braga Permai/Moison Bogerijen, Landmark, Concurrent, Gold Brick, Jurnal Risa, Suis Butcher, Surga (Surabi Braga), Cireng Braga, Lotek alkateri, Seblak teh Ida, Braga Permai, Rasa Bakery & Cafe, Canary Bakery/Maison Vogelpoel, Sumber Hidangan, Rumah Seni Ropih, Wayang.
2. Terbentuk 4 jenis paket wisata dalam penelitian ini di antaranya: Braga Tempoe Doeloe, Kampung Wisata Braga, Braga Kuliner, dan Braga Seni & Budaya.

Dengan dibuatnya penelitian ini berupa empat paket wisata kedepannya diharapkan untuk lebih berkembangnya dan berjalannya paket wisata ini antara lain:

1. Pemerintah yang diwakilkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung, dapat terus mempromosikan dan mau membantu dalam pengembangan dan pelatihan masyarakat yang ada di kawasan Braga, sehingga kualitas pelayanan yang di berikan dapat memberikan pengalaman kepada wisatawan yang ikut kegiatan ini dan mereka dapat menikmati seluruh yang ada di kawasan Braga.
2. Masyarakat yang diwakilkan oleh Pokdarwis, dapat menjadi inspirasi dan terus menumbuhkan minat kepada masyarakat untuk ikut serta dan berperan aktif menjadi masyarakat sadar wisata, sehingga mereka bukan hanya sebagai konsumen ataupun penonton tetapi dapat menjadi bagian dari kawasan Braga yang tentunya merupakan tempat tinggal yang tentunya pasti mereka lebih paham daripada orang luar, sehingga kawasan Braga dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat Braga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikampana, I. M. (2017). *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Cakra Press.
- Antara. (2023). *Kota Bandung perlu punya ciri khas sebagai tempat wisata, sebut Wali Kota*. Jabar.AntaraneWS.Com. <https://jabar.antaraneWS.com/berita/380789/kota-bandung-perlu-punya-ciri-khas-sebagai-tempat-wisata-sebut-wali-kota?page=all>
- Asy'ari, R., Afriza, L., & Silalahi, A. T. (2022). Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Wisata Braga. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(1), 7–13.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Indra, M. I. (2009). Pengembangan Pasar Baru. *Universitas Indonesia*.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Grasindo.
- Mulyani, A., & Wirakusuma, R. M. (2016). Perencanaan Paket Wisata Berdasarkan Karakteristik Dan Motivasi Wisatawan Yang Datang Ke Kampung CireundeU Kota Cimahi. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(2), 1–14.
- Nuriata, S. E. (2017). *Paket wisata penyusunan produk dan penghitungan harga*. Alfabeta.
- Nurlena, N., Musadad, M., & Ratna, R. (2018). Implementasi Strategi Stp (Segmentation, Targeting & Positioning) Di Desa Wisata Rumah Dome, Sleman, Yogyakarta. *National Conference of Creative Industry*.
- Santoso, S., & Kartika, L. N. (2018). Motivasi dan perilaku wisatawan generasi muda saat berwisata di Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 47–58.
- Sonitehe, G. (2022). Pengaruh segmentasi pasar terhadap peningkatan volume penjualan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)*, 1(1), 48–54.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (20th ed.). Alfabeta, cv.
- Swastha, B. (2016). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty.
- Timothy, D. J. (2018). Making sense of heritage tourism: Research trends in a maturing field of study. *Tourism Management Perspectives*, 25, 177–180.
- Wiguna, W., & Alawiyah, T. (2019). Sistem Reservasi Paket Wisata Pelayaran Menggunakan Mobile Commerce di Kota Bandung. *Jurnal VOI (Voice Of Informatics)*, 8(2).